

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBUAT KARANGAN  
DENGAN MEDIA GAMBAR KELAS V SD NEGERI  
GRINGGING 3 SAMBUNGMACAN SRAGEN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan Guru SD  
Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan  
Jurusan S-1 PGSD**

Disusun oleh:

**SRI SUMARYANI**

**A. 510 081 006**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dipakai dalam berbagai keperluan yang tentu tidak seragam, tetapi akan berbeda – beda disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Keanekaragaman penggunaan bahasa Indonesia itulah yang dinamakan dengan ragam bahasa Indonesia. Di dalam masyarakat moderen seperti sekarang ini dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak), merupakan komunikasi secara langsung, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung.

Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peranan yang penting didalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Seperti yang dikatakan oleh H.G. Tarigan (dalam Suriamiharja 1996: 54) bahwa menulis ialah : “menurunkan atau melukiskan lambing grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang – lambang grafik tersebut kalau mereka memehami bahasa dan gambar grafik tersebut. Mengarang pada perinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada pada angan – angan penceritaan itu dapat dituangkan dalam

bentuk lisan maupun tulisan. Setiap manusia semuanya diciptakan sebagai pengarang”. Namun, menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisasi kedalam tulisan tidak mudah. Banyak orang yang pandai berbicara atau berpidato , tetapi mereka masih kurang mampu menuangkan gagasannya kedalam bentuk bahasa tulisan. Maka untuk bisa mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai kemampuan untuk menulis. Kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih.

Menulis bentuk komunikasi dua arah yang efektif untuk mengkomunikasikan ide atau gagasannya meskipun tidak bertatap muka secara langsung dengan lawan bicara. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting dalam kehidupan. Hampir semua aktivitas komunikasi yang dilakukan tidak dapat dilepaskan dari sarana tulis-menulis. Komunikasi tertulis merupakan bentuk komunikasi yang paling diperlukan, kemampuan menulis diperlukan pada semua lapangan pekerjaan atau dapat menunjang bahkan menentukan keberhasilan dalam suatu pekerjaan atau jabatan. Selain itu, menulis juga memiliki kedudukan istimewa karena menulis dianggap sebagai tolak ukur matangnya peradaban suatu bangsa. Berperadaban adalah proses belajar secara kolektif dan sepanjang sejarah sehingga mencapai derajat cultured, yakni masyarakat yang berpendidikan, yang indikatornya mencakup kemampuan membaca dan menulis. Menulis merupakan proses awal dari mengarang. Jika orang suka menulis maka dia juga akan tertarik untuk membuat karangan. Sebaliknya, jika orang tidak suka menulis maka dia tidak akan tertarik untuk membuat

karangan walau dengan media apapun.

Mengarang adalah kegiatan yang kompleks. Mengarang dapat kita pahami sebagai keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami tepat seperti yang dimaksudkan oleh pengarang.

Permasalahan muncul seperti yang sudah penulis alami ketika melakukan observasi di kelas V SDN Gringging 3 Desa Gringging Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen. Dari hasil observasi ditemukan beberapa masalah terutama pada kelas V, banyak siswa yang mengalami kesulitan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama ketika membuat karangan. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas V SDN Gringging 3 ketika dalam mengajarkan mengarang antara lain :

1. Siswa kurang mampu menggunakan dan memilih kata - kata dalam karangan.
2. Kalimat yang satu dengan kalimat yang lain tidak berkesinambungan.

Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBUAT KARANGAN DENGAN MEDIA GAMBAR KELAS V SD NEGERI GRINGGING 3 SAMBUNGMACAN SRAGEN".

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dan data awal yang diperoleh dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dan untuk membatasi

permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan diatas, maka penulis merumuskan dalam bentuk pertanyaan, adalah sebagai berikut :

1. Apakah pelaksanaan penerapan media cerita gambar dalam pembelajaran menulis karangan di kelas V SDN Gringging 3 sudah berjalan dengan baik ?
2. Seberapa besar media gambar mampu meningkatkan kemampuan membuat karangan di kelas V SDN Gringging 3 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran membuat karangan dengan media gambar di kelas V SDN Gringging 3 Desa Gringging Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen.
2. Untuk mengetahui keefektifan siswa dalam pengajaran penggunaan media gambar dalam pembelajaran membuat karangan di kelas V SDN Gringging 3 Desa Gringging Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

- a. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, yaitu penelitian yang berhubungan dengan keterampilan mengarang.
- b. Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan keterampilan mengarang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

- 1) Guru dapat memahami hal-hal yang perlu dilakukan untuk menyampaikan pembelajaran secara aktif
- 2) Menarik siswa dalam menyampaikan materi sehingga siswanya mampu menyimak pelajaran yang sedang diajarkan dan apa yang diharapkan oleh guru dapat tercapai.
- 3) Dalam penelitian ini dapat diambil manfaat bagi guru termasuk diantaranya guru dapat memperkaya teknik pembelajaran dan dapat mengetahui teknik pembelajaran
- 4) Guru dapat mengetahui permasalahan-permasalahan siswa dengan. Sehingga dapat mempermudah guru untuk mengatasi masalah-masalah apa yang timbul dalam pembelajaran.
- 5) Guru menjadi aktif dan kreatif dalam mengajarkan siswa dengan menggunakan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru mengetahui penggunaan alat evaluasi yang sesuai untuk mengukur keterampilan menulis karangan dengan baik.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pelajaran. Dengan cara pembelajaran yang menarik, dan tidak akan membosankan.
- 2) Siswa dapat menyimak pelajaran dengan semangat sehingga siswa akan memperoleh hasil yang baik.
- 3) Siswa akan lebih aktif belajar dan mereka bisa lebih mudah dalam memahami pelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sekolah dapat lebih mudah dalam memperoleh alat peraga, penggunaan alat peraga disekolah.
- 2) Pihak sekolah tidak harus mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk menyediakan alat peraga, karena alat peraga bisa dibuat dari lingkungan sekitar dan dapat dari siswa itu sendiri. Serta alat peraga ini dapat disimpan untuk siswa – siswa tahun berikutnya.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Peningkatan**

Adalah Memberikan dorongan atau memberikan motivasi kepada anak tentang pembelajaran menulis karangan.

### **2. Kemampuan**

Suatu usaha maksimal untuk melakukan sesuatu dengan tujuan untuk

memperoleh hasil yang maksimal.

### **3. Mengarang**

Adalah melukiskan pikiran dan perasaan dengan cara yang teratur dan dituliskan dalam bahasa tulisan. ( Kamus Bahasa Indonesia W. J . S Poerwadarminta 1984 : 619 )

### **4. Media Gambar**

Adalah alat atau daya upaya dalam menyusun atau menulis karangan dengan menerjemahkan isi pesan visual kedalam wujud atau bentuk bahasa lain. Menempatkan simbol-simbol grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang, kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa tersebut beserta simbol-simbol grafiknya”.

### **5. Peningkatan Kemampuan Membuat Karangan dengan Media Gambar**

Adalah memberikan dorongan atau motivasi dengan usaha semaksimal mungkin dalam melukiskan pikiran dan perasaan dengan cara teratur dan dituliskan dalam bentuk karangan dengan menggunakan alat untuk menyusun atau menulis karangan dengan menceritakan gambar sebagai alat untuk mempermudah dalam membuat karangan sehingga memperoleh hasil yang baik .